

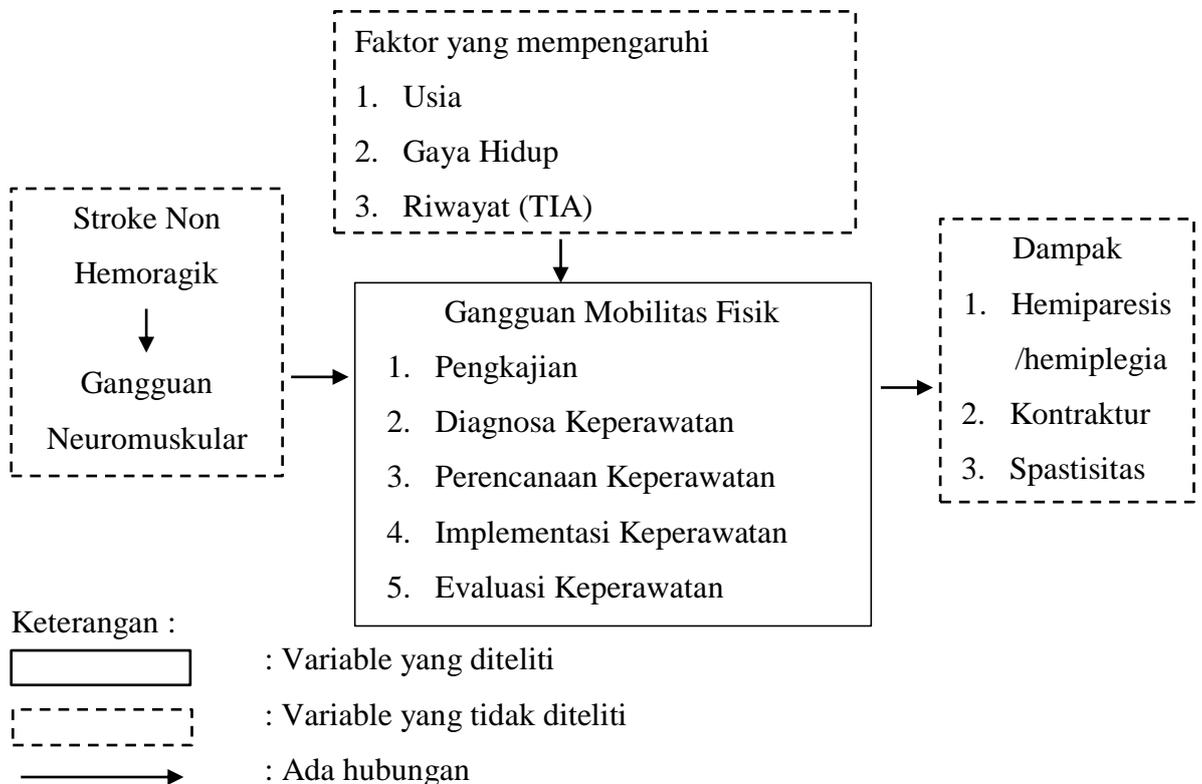
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antar konsep satu dengan yang lainnya yang dipergunakan untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Nursalam, 2016). Selain itu, kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariable, baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Kerangka konsep mengenai gangguan mobilitas fisik pada stroke non hemoragik yaitu :



Gambar 1: Kerangka konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2019

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat di ukur (Kusuma Dharma, 2017), untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu adanya penyusunan definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variable sebagai berikut :

Tabel 1
 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik
 dengan Gangguan Mobilitas Fisik

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di buktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, rentang gerak (ROM) menurun, nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, merasa cemas saat bergerak, sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi, gerakan terbatas, dan fisik lemah merupakan suatu asuhan keperawatan pada secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik dari pengkajian, diagnosakeperawatan,perencanaan keperawatan,implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.	Lembar pengumpulan data	Studi dokumentasi dengan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik